

PANDUAN PENYUSUNAN

NASKAH PROPOSAL TESIS
dan TESIS
S2



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2024

PANDUAN PENYUSUNAN

**NASKAH PROPOSAL TESIS
dan TESIS
S2**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2024**

PRAKATA

Dengan rahmat Tuhan yang Mahaesa, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga dapat menyelesaikan perbaikan Buku panduan Penyusunan Naskah Proposal dan Tesis bagi mahasiswa Program Studi S2 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga. Buku ini merupakan hasil perbaikan dari buku panduan yang selesai disusun tahun 2019, dan ada beberapa bagian ditambahkan di tahun 2021 dan beberapa penyesuaian yang disetujui oleh Tim Mutu Tesis di edisi 2024 ini. Pada dasarnya perbaikan yang dilakukan bertujuan agar panduan dapat lebih mudah digunakan.

Karena keseluruhan rangkaian kegiatan dalam studi S2 merupakan sebuah kegiatan ilmiah, maka cara penyajian dan penulisan setiap naskah harus mengikuti kaidah baku yang berlaku bagi sebuah karya ilmiah tulis. Agar kebakuan tersebut dapat terjaga maka setiap mahasiswa Program Studi S2 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga perlu memahami Buku Panduan Penyusunan Naskah Proposal dan Tesis secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Di dalam buku ini juga dilengkapi dengan sub bab sistem penilaian untuk tiap tahap ujian.

Semoga dengan adanya Buku Panduan ini membantu kelancaran proses pendidikan Program S2 di Universitas Airlangga

Surabaya, 4 Juli 2024
Dekan,

Prof.Dr. Miratul Khasanah, M.Si.
NIP. 196703041992032001

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN.....	1
	A. Pengantar	1
	B. Standar Mutu Tesis	1
	C. Tujuan	1
	D. Prosedur Penyusunan	2
BAB 2	BAGIAN AWAL TESIS.....	3
	A. Halaman Sampul	3
	B. Halaman Judul	3
	C. Halaman Pengesahan.....	3
	D. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	3
	E. Halaman Kata Pengantar	4
	F. Halaman Abstrak.....	4
	G. Halaman Daftar Isi Tesis	4
	H. Halaman Daftar Tabel Tesis.....	5
	I. Halaman Daftar Gambar/Grafik Tesis.....	5
	J. Halaman Daftar Lampiran Tesis	5
	K. Halaman Daftar Pustaka.....	5
BAB 3	METODE KUANTITATIF.....	6
	A. BAGIAN INTI TESIS	6
	B. BAGIAN AKHIR TESIS	15
BAB 4	METODE KUALITATIF	16
	A. BAGIAN INTI TESIS	16
	B. BAGIAN AKHIR TESIS	25
BAB 5	METODE CAMPURAN (<i>MIXED METHODS</i>)	26
BAB 6	TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN TESIS.....	27
	A. Media Penulisan (Naskah).....	27
	B. Aturan Pengetikan.....	27
	C. Ketentuan Penomoran	33
	D. Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar.....	36

	E. Penggunaan Huruf Cetak Miring (<i>italic</i>)	38
	F. Ketentuan Penulisan Singkatan dan Angka	38
	G. Ketentuan Penulisan Lampiran.....	39
BAB 7	CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAK	40
	A. Cara Menulis Daftar Pustaka.....	40
	B. Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka	40
LAMPIRAN-LAMPRAN		44
	Lampiran 1 (Contoh SAMPUL LUAR Usulan Penelitian).....	44
	Lampiran 2 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN Usulan Penelitian) ..	45
	Lampiran 3 (Contoh SAMPUL LUAR/KULIT untuk <i>Hard Cover</i>).....	46
	Lampiran 4 (Contoh SAMPUL DALAM/KULIT untuk <i>Hard Cover</i>).....	47
	Lampiran 5 (Contoh LEMBAR PENGESAHAN TESIS)	48
	Lampiran 6 (Contoh DAFTAR ISI TESIS)	49
	Lampiran 7 (Contoh FORMAT ABSTRAK TESIS).....	50
	Lampiran 8 (Contoh FORMAT ABSTRACT TESIS).....	51
	Lampiran 9 (Contoh FORMAT BAB TESIS)	52

BAB 1

PENDAHULUAN

Pengantar

Penulisan tesis merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Garut menjelang akhir studinya sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Dua (S-2). Kedudukan tesis diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Garut. Oleh sebab itu, maka diperlukan sebuah buku pedoman untuk mengatur dan mengarahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyelesaikan tesis.

Standar Mutu Tesis

Penyusunan tesis dikerjakan secara mandiri oleh mahasiswa S-2. Dalam pengerjaannya, mahasiswa akan memperoleh arahan dari dosen pembimbing. Adapun standar mutu yang harus dipenuhi dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Tesis harus merupakan hasil kerja sendiri dari mahasiswa di bawah arahan dosen pembimbing.
2. Tesis harus menunjukkan kontribusi original pada pengetahuan di area spesifik tertentu yang dinyatakan secara eksplisit dalam tesis
3. Tesis harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data
4. Tesis harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren. Pengorganisasian Bab dalam tesis terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis (jika ada), metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup.
5. Tesis harus menunjukkan critical analysis terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode penelitian. Di samping itu, tesis juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.
6. Tesis harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
7. Tesis minimal terdiri atas 15.000 kata. Daftar pustaka dan lampiran tidak termasuk dalam penghitungan kata.
8. Tesis harus mematuhi sistematika penulisan tesis.
9. Tesis harus patuh terhadap syarat ketentuan plagiarisme yang sudah ditentukan dalam buku pedoman ini.

Tujuan

1. Penyusunan buku pedoman penulisan tesis ini adalah untuk:
2. Membantu mengarahkan mahasiswa dalam proses penulisan tesis.
3. Menjamin mutu tesis.
4. Memastikan tesis sesuai dengan kaidah dalam penulisan karya ilmiah.

Prosedur Penyusunan

Prosedur penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Menyusun praproposal untuk diajukan kepada Dosen Wali. Praproposal merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum menyusun proposal penelitian untuk tesis yang diserahkan ke Ketua Program Studi. (Formulir tersedia di akademik) yang berisi :
 - a. Identitas Pokok MHS
 - b. Porsentasi Lulusan Mata Kuliah
 - c. Pengarahan Masalah Penelitian (Rencana Judul dan Permasalahan)
 - d. Pemeriksaan Duplikasi Judul Proposal
 - e. Konsultasi Pembuatan Proposal dengan Pembimbing Studi
2. Menyusun proposal penelitian tesis untuk diajukan ke pembimbing. Proposal penelitian ini berisi :
 - a) Latar Belakang Penelitian;
 - b) Rumusan Masalah Penelitian;
 - c) Maksud Dan Tujuan Penelitian;
 - d) Manfaat Kegunaan Penelitian;
 - e) Kerangka Pemikiran dan Teori;
 - f) Hipotesis Penelitian;
 - g) Metodologi Penelitian
 - h) Lokasi dan Jadwal Penelitian.
 - i) Sistematika Laporan Hasil Penelitian Atau Tesis
 - j) Daftar Pustaka.
3. Melakukan kegiatan konsultasi penyusunan proposal dengan dosen pembimbing.
4. Proposal akan diuji oleh tim penguji.
5. Melakukan kegiatan penelitian lapangan.
6. Melakukan konsultasi kegiatan dan hasil penelitian lapangan dengan dosen pembimbing.
7. Mencatat proses bimbingan tesis yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan tesis.
8. Menyelesaikan laporan tesis sesuai dengan buku pedoman.
9. Mendapatkan pengesahan penyelesaian tesis dari dosen pembimbing dan Program Studi.
10. Syarat lain yang harus dipenuhi agar tesis bisa diuji adalah terbukti bebas plagiasi yang ditunjukkan dengan surat keterangan hasil uji similarity dengan nilai tidak lebih dari 25% dari Tim Standar Mutu karya ilmiah Universitas Garut

BAB 2

BAGIAN AWAL TESIS

Bagian awal tesis terdiri atas halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik, halaman daftar lampiran, halaman daftar pustaka yang dijelaskan sebagai berikut:

Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat antara lain judul, jenis laporan (pra-proposal, proposal atau tesis), maksud tesis, lambang Universitas Garut, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), nama Program Pascasarjana Universitas Garut, nama perguruan tinggi dan tahun diajukannya laporan atau tahun tesis diajukan untuk diuji. Judul tesis harus dirumuskan secara jelas, spesifik, sederhana, singkat, tidak boleh lebih dari 20 kata, dan dalam bentuk pernyataan.

Tulisan dalam halaman sampul tesis menggunakan jenis huruf Times New Roman, dengan spasi tunggal, dan tinta berwarna hitam. Apabila dalam judul tesis terdapat kata berbahasa asing, maka huruf ditulis miring. Halaman sampul hanya terdiri atas 1 (satu) halaman.

Halaman Judul

Halaman judul adalah duplikat dari halaman sampul depan yang dicetak pada kertas HVS berwarna putih.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman yang berisi pernyataan persetujuan pembimbing bahwa tesis sudah siap untuk diuji.

Setelah ujian selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, maka penjiilidan dapat dilakukan jika telah diperiksa, disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing, para dosen penguji, dan Program Studi.

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi dan menjamin orisinalitasnya.

Halaman Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Kata Pengantar memuat:

1. Rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, dan
2. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis

Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan tesis dengan urutan: Rektor, Direktur Program Pascasarjana, Program Studi, Dosen Pembimbing, Para Dosen dan Tenaga Akademik di Program Pascasarjana Universitas Garut Pejabat dan Staf Lokasi (tempat penelitian), kedua orang tua dan saudara-saudara (keluarga), teman spesifik, dan teman-teman sejawat.

Khusus untuk teman spesifik dan teman sejawat tidak dibenarkan menggunakan bahasa informal (bahasa gaul, *Short Message Service*). Ucapan terima kasih di sampaikan secara singkat dan harus diungkapkan dengan serius dalam tata bahasa yang benar dan tidak terkesan main-main, misalnya “**kepada Kakak Syam, thanks for all**”.

Kata pengantar diketik dengan 1.5 spasi dan panjangnya tidak lebih dari 2 halaman. Tulisan Kata Pengantar diketik dengan huruf kapital berukuran 14 (*Times New Roman 14*) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Letakkan tepat pada margin atas, simetris dari margin kiri dan kanan.

Halaman Abstrak

Halaman ini diberi judul “ABSTRAK” yang dicetak tebal (*bold*) dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Isi abstrak berupa penjelasan singkat dari latar belakang, masalah yang diteliti, tujuan, metode yang digunakan, serta hasil yang paling pokok.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan 2 (dua) spasi di bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dan maksimal 200 kata. Abstrak disajikan baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris pada halaman yang berbeda.

Halaman Daftar Isi Tesis

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Daftar Isi harus memuat “Halaman Judul” sampai dengan “Lampiran”, Bab, Nomor Bab, Judul Bab, Sub-bab dan Sub-sub bab, dan seterusnya.

Halaman Daftar Tabel Tesis

Daftar Tabel memuat semua tabel dalam tesis. Dalam Daftar Tabel harus ada nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman di mana tabel dicantumkan dalam teks.

Halaman Daftar Gambar/Grafik Tesis

Daftar Gambar memuat semua gambar yang ada dalam tesis. Dalam Daftar Gambar harus ada nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar di mana gambar itu diletakkan.

Halaman Daftar Lampiran Tesis

Dalam Daftar Lampiran memuat semua lampiran yang ada di tesis, meliputi nomor lampiran dan judul lampiran.

Halaman Daftar Pustaka

Dalam Daftar Pustaka memuat semua referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tesis.

BAB 3

METODE KUANTITATIF

A. BAGIAN INTI TESIS

Bab ini akan membahas bagian inti dan akhir tesis dengan menggunakan metode kuantitatif. Bagian inti dan akhir tesis Minimal terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Bagian inti tesis metode kuantitatif terbagi menjadi dua yaitu

1. Metode kuantitatif dengan hipotesis (kuantitatif inferensial),
2. Metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif). Dan
3. Kombinasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Berikut ini adalah garis besar bagian inti tesis metode kuantitatif dengan hipotesis (kuantitatif inferensial) yang selanjutnya disebut dengan “tesis kuantitatif”. Bagian inti tesis tersebut berlaku juga untuk metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif), dengan tidak diperlukan rumusan hipotesis, kriteria pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis.

Garis besar bagian inti tesis metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Kegunaan Penelitian
- 1.5 Sistematika Penyusunan Tesis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Konseptual
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian yang digunakan
- 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian (jika menggunakan sampel)
- 3.5 Metode Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data (Proses Pengolahan Data, Transformasi Data)
- 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2 Analisis Deskriptif

4.3 Pengujian Hipotesis (jika ada)

4.4 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi Penelitian

5.3 Saran bagi pengembangan Hasil Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Selanjutnya, beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang akan diteliti dengan uraian sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang harus:

1. Mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian penulis. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu, atau sumber lainnya.
2. Berisi tentang penjelasan timbulnya isu dan topik yang akan diteliti, posisi penelitian yang akan dilakukan saat ini diantara penelitian terdahulu, dan berbagai alasan yang menjustifikasi bahwa penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan.
3. Berisi motivasi penelitian yang didasarkan pada beberapa hal, di antaranya adanya fenomena unik yang baru, munculnya kesenjangan atau kontradiksi antara teori dan praktik, adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan, munculnya metode baru atau perangkat lunak (*software*) alat analisis statistika, munculnya gangguan pikiran yang merupakan awal lahirnya ide atau gagasan baru, adanya pengembangan penelitian (pengukuran variabel, penggabungan variabel dan teori, penggunaan teori yang berbeda), dan adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian.

4. Memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.
5. Memuat teori yang relevan dalam menyusun rumusan masalah.
6. Memberikan alasan mengapa suatu teori tertentu digunakan dalam menganalisis data.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah menunjukkan secara tegas permasalahan dalam tesis yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Rumusan masalah memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*).

Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a) Mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber.
 - b) Sesuai dengan tujuan penelitian.
 - c) Merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti.
 - d) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
2. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung oleh data empiris.
3. Sesuai dengan program studi penulis.

Penyampaian rumusan masalah harus relevan dengan judul, data, dan model yang akan diteliti. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif juga harus menunjukkan pengaruh/ hubungan/perbedaan antar-variabel yang hendak diteliti.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan rumusan masalah.

1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan dan Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu, seperti munculnya pandangan atau wawasan baru, atau perkembangan suatu teori, menguji teori, atau mengkritik teori. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, seperti sumbangan nyata yang dapat

digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan.

1.5. Sistematika Penyusunan Tesis

Sistematika tesis berisi sistematika penulisan tesis yang memuat uraian secara garis besar isi tesis untuk tiap-tiap Bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang mendasari penelitian serta hasil-hasil penelitian sebelumnya.

2.1. Landasan Teori dan Relevansi Masalah Penelitian

Landasan teori berisi teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan, serta bahasan hasil penelitian terdahulu. Landasan teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan *critical review* dari berbagai literatur yang relevan.

Uraian yang ada di dalam landasan teori ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang rumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sub-bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh/hubungan/perbedaan variabel penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan hipotesis (kuantitatif inferensial). Penelitian terdahulu diuraikan secara sistematis. Uraian tersebut meliputi nama dan tahun, pengukuran variabel (dependen dan independen), populasi dan sampel, teknik analisis data, hasil penelitian dan penjelasannya seperti yang tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Inferensial)

No	Nama dan tahun	Populasi dan sampel		Teknik analisis data	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		X	Y				
1							
2							
3							
	dst						

Format hasil penelitian terdahulu untuk metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif) meliputi nama dan tahun, pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik analisis data, hasil penelitian dan penjelasannya seperti yang tampak pada Tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2.
Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Deskriptif)

No	Nama dan tahun	Pengukuran Variabel	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1							
2							
3							
dst							

Selanjutnya Tabel 3.1. dan 3.2. diberi penjelasan dalam bentuk naratif (deskriptif) yang dapat menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan pada aspek persamaan dan perbedaan sebagai dasar penyusunan pemetaan teori yang dicantumkan pada lampiran tesis.

2.3. Kerangka Konseptual

1. Disajikan dalam bentuk naratif (deskriptif) dan bagan. Bentuk naratif (deskriptif) berisi tentang penjelasan hubungan antar variabel yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis. Bagan skematis kerangka konseptual harus diberikan agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami hubungan yang diteorikan.
2. Menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam kerangka konseptual.

3. Menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan sama lain. Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan diberi nama dengan jelas dalam pembahasan.
4. Menjelaskan dengan detail mengenai mengapa peneliti memperkirakan pengaruh/hubungan/perbedaan tersebut berlaku, dan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian secara ringkas. Jika memungkinkan, peneliti dapat memberikan arah pengaruh/hubungan/perbedaan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel berdasarkan landasan teori yang bersifat sementara (*tentative*) atau masih lemah. Hipotesis yang ditulis adalah yang menyatakan adanya keterkaitan/relasi tertentu antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan dan menganalisis data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa.

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis.

3.1. Metode Penelitian yang digunakan

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan penulis sesuai dengan tujuan penelitiannya. Apa yang dimaksud dengan jenis penelitian di sini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*). Banyak penelitian yang membedakan jenis penelitian dari berbagai sudut pandang yang berbeda, diantaranya Neuman. Menurut Neuman (2003:165), jenis penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada 3 (tiga), yaitu: eksperimen, survei, dan *content analysis*.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan operasionalisasi semua variabel yang dimasukkan dalam hipotesis. Definisi operasional menjelaskan karakteristik yang dapat diamati dalam rangka mengukur variabel. Pengukuran variabel adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap satuan pengukuran.

Penulis harus memberikan arti dan menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah dalam mengukur variabel tersebut, termasuk menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator-indikator alat ukur penelitian harus mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, dan boleh membuat alat ukur sendiri jika pengukuran tersebut belum pernah dipakai oleh penulis sebelumnya dengan tahapan seperti dipaparkan di sub-bab 3.5 (metode pengumpulan data).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data harus terukur, baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Data dapat berasal dari sumber data primer (misal: data dari responden berupa kuesioner) dan atau sekunder (misal: data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang diinvestigasi penulis. Populasi juga bisa diartikan sebagai sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Jumlah populasi penelitian harus disebutkan dengan jelas bila diketahui jumlahnya.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pada sub-bab sampel penelitian harus dijelaskan siapa atau kriteria yang menjadi sampel penelitian, jumlah sampel minimal yang harus diambil, dan metode pengambilan sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat keterwakilan (*representativeness*) yang tinggi yaitu ciri-ciri atau sifat yang melekat pada sampel harus sama dengan atau sangat mendekati ciri-ciri atau sifat yang melekat pada populasi. Untuk mencapai tingkat keterwakilan yang tinggi sangat tergantung atau ditentukan oleh teknik atau cara pengambilan sampel tersebut.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada sub-bab ini membahas sumber data dan alat (instrumen) pengumpulan data. Dalam penelitian dikenal dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penulis yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (dikumpulkan langsung oleh penulis).

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya. Perlu diperhatikan bahwa alat pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misal: wawancara tambahan).

Jika penulis merancang alat instrumen penelitiannya sendiri, maka perlu dijelaskan konstruksi teoritik yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi (*blue print*) dari item-item yang termuat dalam instrumen penelitiannya. Selain itu, penulis harus melakukan uji dan menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis setidaknya menguraikan:

1. Jenis validitas yang digunakan,
2. Metode uji validitas dan reliabilitas beserta alasan menggunakan uji tersebut, serta
3. Prosedur uji validitas dan reliabilitas yang digunakan.

Prosedur dalam pembuatan dan pelaksanaan uji alat ukur harus di jelaskan secara rinci dan sistematis, termasuk hasil uji validitas dan reliabilitasnya (misal: angka koefisien validitas dan reliabilitas beserta taraf signifikansinya, jumlah item yang gugur dan valid, serta rentang angka koefisien terendah dan tertinggi dari item-item yang valid).

Apabila penulis menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh orang lain, maka perlu disebutkan siapa yang membuat instrumen tersebut, menjelaskan untuk tujuan apa instrumen tersebut dibuat, pada populasi apa instrumen tersebut diujicobakan, dan bagaimana hasil perhitungan validitas dan reliabilitas. Jika penulis memodifikasi suatu instrumen penelitian, maka harus disebutkan bagian mana yang dimodifikasi.

3.6. Teknik Analisis Data (Proses Pengolahan Data, Transformasi Data)

Tulisan pada bagian ini berisi uraian tentang teknik analisis data yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit. Apabila dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer, maka perlu disebutkan *software* program statistik yang digunakan beserta versinya (misal: SPSS versi 22).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Untuk menentukan lokasi penelitian serta alasan pengambilan lokasi penelitian dan menjelaskan tahapan-tahapan penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan mengenai gambaran umum penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil yang didapat dari penelitian ini.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menjelaskan kondisi secara umum objek penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti yang dapat berupa benda, orang, organisasi atau keadaan.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berupa deskripsi responden dan variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Analisis deskriptif dapat juga berisi rata-rata dan deviasi standar.

4.3. Pengujian Hipotesis

Bab ini berisi uraian tentang hasil uji asumsi yang diperlukan (misalnya uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan lain-lain) dan hasil uji analisis data berdasarkan teknik analisis data. Bila menggunakan asumsi klasik harus dibahas pula model yang dipilih lolos atau tidak dari asumsi klasik.

Dari hasil uji analisis data, penulis dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Penulis harus menjawab pertanyaan hipotesis penelitian ditolak atau tidak ditolak berdasarkan taraf signifikansi, serta menjelaskan maksudnya.

4.4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Di samping itu, juga harus mampu menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam tesis. Dalam bagian pembahasan ini, penulis perlu menginterpretasikan dan menganalisis model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka. Penulis dapat menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka, bisa ditemukan berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan) untuk mendukung hasil penelitian.

Penulis harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran objek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan adalah, peneliti harus:

1. Mengkaitkan hasil penelitian dengan teori yang telah dibangun pada landasan teori dan rumusan hipotesis.
2. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara teori, alasan rasional, hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian, serta membahasnya secara mendalam.

BAB 5 KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dalam bab pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini penulis mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan terdukung atau tidak terdukung hipotesis penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

5.2. Implikasi Penelitian

Bagian ini memaparkan implikasi penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian. Implikasi harus diungkap secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, implikasi penelitian dapat berupa implikasi, implikasi manajerial dan implikasi akademis.

5.3. Saran bagi pengembangan Hasil Penelitian

Sub-bab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

B. BAGIAN AKHIR TESIS

4. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau *literature* (misalnya buku-buku teks, jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya dan lain-lain yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian.

Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam Daftar Pustaka harus sesuai.

5. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti kuesioner penelitian, data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis data, dan surat ijin penelitian.

BAB 4

METODE KUALITATIF

A. BAGIAN INTI TESIS

Penelitian kualitatif memiliki beberapa perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dari aspek tujuan penelitian kualitatif lebih bertujuan mengeksplorasi fenomena yang masih belum tereksplorasi dalam riset-riset terdahulu. Dalam desainnya, penelitian kualitatif juga tidak berusaha menjaga jarak dari subjek penelitiannya, bahkan berupaya menangkap realitas dari sudut pandang subjek penelitian. Terdapat berbagai desain penelitian kualitatif, seperti etnografi, netnografi, *focus group discussion* (FGD), studi kasus, fenomenologi, hermeneutik, dan lain-lain, namun secara umum desain yang ditetapkan di awal (proposals penelitian) dapat mengalami perubahan dalam proses penelitiannya (*emergent design*). Walaupun desain penelitian dapat berbeda dan dapat berubah, format pelaporan hasil riset secara garis besar tetap dapat diberikan panduannya. Berikut ini adalah garis besar bagian pokok tesis dengan menggunakan metode kualitatif yang selanjutnya disebut dengan “Tesis Kualitatif”.

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Pertanyaan Penelitian
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Tesis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 5.1 Landasan Teori
- 5.2 Penelitian Terdahulu
- 5.3 Kerangka Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian
- 3.2 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Analisis Data

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi Penelitian

5.3 Saran bagi pengembangan Hasil Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Selanjutnya, beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang akan diteliti dengan uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang harus mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Peneliti juga harus dapat menunjukkan nilai penting penelitian yang dilakukannya. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural.

Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Latar belakang juga berisi penjelasan timbulnya isu dan topik yang akan diteliti, posisi penelitian yang akan dilakukan saat ini diantara penelitian sebelumnya, dan berbagai alasan yang menjustifikasi bahwa penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan.

Dalam riset kualitatif, peneliti juga harus dapat meyakinkan pembaca mengenai alasan penggunaan riset kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Harus dapat ditunjukkan dari proses studi literatur berbagai buku dan artikel terkait dengan topik penelitian, hal apa lagi yang masih belum terungkap dan masih harus dieksplorasi dan dipahami lebih lanjut.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Peneliti harus mampu mendeskripsikan suatu formulasi pertanyaan penelitian (*research question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut seharusnya jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti.

Pertanyaan penelitian menunjukkan secara tegas permasalahan dalam tesis yang dicari jawabannya. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan pertanyaan penelitian. Fokus penelitian juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*).

Pertanyaan penelitian mempunyai ciri-ciri:

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a) Mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber
 - b) Sesuai dengan tujuan penelitian
 - c) Merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti
 - d) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris
2. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung data empiris.
3. Sesuai dengan program studi peneliti.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan Ilmu Administrasi/Sosial/manajemen/dan Pendidikan, seperti munculnya pandangan atau wawasan baru, atau perkembangan suatu teori, mengaplikasikan teori, atau mengkritisi teori.

Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, seperti sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan.

1.5. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian berisi tentang penjelasan singkat terkait dengan lingkup riset, meliputi jenis penelitian, isu penting, metode penelitian, dasar teori, dan *time frame*. Untuk memudahkan pembaca dalam memahi lingkup penelitian, akan lebih baik apabila dibuat dalam bentuk tabel.

1.6. Sistematika Tesis

Sistematika tesis berisi sistematika penelitian tesis yang memuat uraian secara garis besar isi tesis untuk tiap-tiap bab.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

2.1. Kajian Teori

Kajian teori berisi teori, konsep, argumentasi yang relevan dengan permasalahan.. Kajian teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi mahasiswa harus menyelaraskan teori dan konsep yang kemudian ditarik benang merah untuk dijadikan kerangka penelitian.

Uraian yang ada dalam kajian teori diharapkan dapat memberikan pedoman ilmiah tentang metode pengumpulan data dan analisis data. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menjelaskan tentang aplikasi suatu teori, dimana teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan data).

Teori yang diajukan di proposal dapat berubah (ditambahkan dan dikurangi). Hal tersebut dimungkinkan karena temuan penelitian yang juga dapat berkembang.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sub-bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang relevan baik dari hal subjek penelitian dan atau variabel pengamatan utama. Uraian tersebut meliputi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti yang tampak pada Tabel 4.1 di bawah ini, serta menegaskan tentang mengapa penelitian ini dilakukan.

Tabel 4.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik pengorganisasian dan analisis data	Hasil Penelitian
1					
2					
3					
	dan seterusnya				

Selanjutnya Tabel 4.1 diberi penjelasan dalam bentuk naratif (deskriptif) yang dapat menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan pada aspek persamaan dan perbedaan sebagai dasar penyusunan *mapping theory* dalam lampiran tesis.

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan hasil kajian teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pedoman pengumpulan dan analisis data yang pada akhirnya dapat menjawab pertanyaan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya berisi deskripsi desain penelitian kualitatif. Pada bagian ini, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang diajukan, baik dalam pengumpulan data, analisisnya maupun pembahasan hasilnya. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini merupakan bentuk transparansi yang memungkinkan pembaca untuk menilai kelayakan desain dalam menjawab pertanyaan penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik penggalan data, teknik pengorganisasian dan analisis data, dan pengujian kualitas data.

3.1. Jenis Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian/desain utama dari penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian. Apa yang dimaksud dengan tipe penelitian disini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Neuman (2003:165). Peneliti harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan tipe penelitian yang dilakukannya berikut konsekuensi-konsekuensinya, terutama alasan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian “bagaimana” cara menentukan tempat penelitian tersebut dan “alasan” mengapa tempat penelitian tersebut dipilih. Tempat penelitian menjelaskan tempat/wilayah, organisasi/lembaga, kelompok masyarakat tertentu yang dijadikan objek penelitian.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama (dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan yang disusun dalam bentuk tabel.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian adalah pelaku atau orang lain yang memahami informasi objek penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan juga bagaimana subjek penelitian (informan, narasumber, partisipan) diperoleh. Cara memperoleh subjek penelitian bisa

dilakukan dengan metode sampling seperti *purposive sampling*, *snowballing sampling*, penempelan pengumuman partisipasi dan *key person*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti harus mengungkapkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kualitatif dapat berupa kisi-kisi pertanyaan wawancara, observasi, catatan lapangan (*fieldnotes*), dokumentasi, atau instrumen-instrumen lainnya dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misal: observasi saat wawancara). Peneliti juga perlu mencantumkan kisi-kisi atau *blueprint* dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (misal: pedoman wawancara atau panduan observasi).

3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tentang cara peneliti mengorganisasikan dan kemudian menganalisis data penelitiannya. Peneliti perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian sampai pada mendapatkan hasil analisis data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memperhatikan konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang di-peroleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

Bagian ini juga menguraikan cara dan/atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memantapkan kualitas data penelitiannya. Data penelitian dapat “diuji” dengan *logical-tests* tertentu yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability* (Lincoln and Guba, 1985).

Credibility adalah pengujian menggunakan hubungan kausalitas di mana sebuah kondisi akan menyebabkan terjadinya kondisi yang lain. Model ini hanya untuk riset model *explanatory* bukan untuk riset *descriptive* dan *exploratory*. *Transferability* berkaitan dengan apakah temuan penelitian dapat digeneralisir. Generalisasi dalam Case study berupa *analytical generalization*, bukan *statistical generalization*. *Dependability* menunjukkan bahwa prosedur pengumpulan data misalnya dapat diulang dengan hasil yang sama. Tujuannya dari tes realibilitas ini adalah untuk meminimalkan kesalahan dan bias yang terjadi dalam penelitian. *Confirmability* dengan menggunakan multi sumber bukti (triangulasi), dengan membentuk rantai bukti (*chain of evidence*) dan dengan membuat draf laporan *case study*.

Salladien (2007) menentukan kualitas data dengan 4 kriteria, yaitu: 1) Derajat kepercayaan, yaitu mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2) Kriteria keteralihan, yaitu generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada *semua* konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu. 3) Kriteria kebergantungan, yaitu jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, dan 4) Kriteria kepastian, yaitu pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang.

Bungin (2008) menggunakan kriteria berikut untuk menguji kualitas data:

Kriteria	Teknik Pengujian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Kredibilitas Peneliti (derajat kepercayaan)	Perpanjangan Keikutsertaan	Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data
	Menemukan Siklus Kesamaan Data	Hal ini dilakukan karena tidak ada kata sepakat kapan suatu penelitian kualitatif dihentikan
	Ketekunan Pengamatan	Ketekunan pengamatan
	Triangulasi Kejujuran peneliti	Menyediakan <i>kedalaman</i> peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinam-bungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
	Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi	Untuk menguji kejujuran, subjektifitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan
	Analisis Kasus Negatif	Cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan- rekan sejawat
	Pengecekan Anggota	Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi
		Konfirmasi langsung terhadap anggota tim yang terlibat
Kredibilitas pengumpulan data	Triangulasi Metode	Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil

Kriteria	Teknik Pengujian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
		penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama
	Triangulasi Sumber Data	Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara berbeda
Kredibilitas teoritis dan referensial	Triangulasi Teori	Dilakukan dengan menguraikan pola hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding
	Kecukupan Referensi	Memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan
Kepastian	Uraian Rinci	Upaya untuk memberi penjelasan dengan menjelaskan hasil penelitian serinci-rincinya
Kebergantungan	Auditing	Untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data

3.6. Penelitian yang Bersifat Terapan (*Applied Research*)

Penelitian yang bersifat terapan (*applied research*) bisa menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi kuantitatif dan kualitatif.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan temuan-temuan yang didapat oleh peneliti dan bagaimana temuan-temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek dan subjek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

4.1. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti harus dapat menjelaskan kondisi secara umum objek dan subjek penelitian. Khusus untuk penelitian studi kasus, peneliti harus dapat memaparkan riwayat kasus dari masing-masing subjek penelitiannya.

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada dasarnya menggambarkan dua hal, yaitu deskripsi penemuan dan hasil analisis data. Deskripsi penemuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil *coding* (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dan lain-lain). Sedangkan hasil analisis data menguraikan interpretasi peneliti atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian. Pada sub bagian hasil analisis data ini, peneliti dapat membuat sub subbagian lagi sesuai dengan hasil data yang dikumpulkan.

Data yang dapat ditranskripsikan, peneliti harus memasukkan dukungan kutasi kata demi kata (*verbatim quotation*). Untuk observasi, peneliti dapat memberikan dokumentasi pendukung.

4.3. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti harus benar-benar mampu membedakan antara data-data penelitian dengan interpretasinya atas data penelitian tersebut. Peneliti juga dapat menyampaikan temuan tidak terduganya. Peneliti mendiskusikan temuan lapangan sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya

Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus benar-benar mampu membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian terdahulu sehingga jelas kontribusi penelitian yang dihasilkan.

Dalam pembahasan, sangat disarankan adanya diskusi temuan baru yang menunjukkan kontribusi dari penelitian kualitatif.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan penelitian merupakan sintesa dari temuan penelitian baik berupa ringkasan hasil penelitian maupun sintesa hasil temuan.

5.2. Implikasi Penelitian

Bagian ini memaparkan implikasi penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian. Implikasi harus diungkap secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, implikasi penelitian dapat berupa implikasi teori dan praktik.

5.3. Saran bagi pengembangan Hasil Penelitian

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

B. BAGIAN AKHIR TESIS

1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur (misalnya buku- buku teks, jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya dan lain-lain) yang digunakan dalam penelitian laporan penelitian. Mahasiswa diwajibkan menggunakan *software* "endnote" untuk penulisan daftar pustaka.

Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu penelitian nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka

BAB 5

METODE CAMPURAN (*MIXED METHODS*)

Penelitian dengan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) Sebagai suatu metode ilmiah, baik metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif, ternyata tak luput dari beberapa kelebihan dan kelemahan masing-masing. Menyadari kelemahan pada masing-masing metode, para ahli mencoba mencari alternatif dengan menawarkan metode baru yang menggabungkan keduanya, yang dikenal dengan metode campuran (*mixed methods*). Creswell (dalam Given, ed., 2008: 526) mendefinisikan metode campuran atau gabungan sebagai sebuah penelitian di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, menggabungkan temuan, dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan dua metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menjawab masalah dalam satu kegiatan penelitian.

Secara implisit definisi tersebut menyiratkan makna bahwa metode campuran juga mencakup pengumpulan dan analisis data, juga menyangkut proses penelitian dari landasan filosofis hingga interpretasi data, filsafat penelitian, dan seperangkat prosedur yang digunakan dalam desain penelitian, metode campuran dianggap memiliki kekuatan atau kelebihan dibanding dengan dua metode penelitian yang sudah ada sebelumnya dan dianggap dapat menjawab persoalan sosial dan kemanusiaan yang semakin kompleks.

Untuk bagian inti dan akhir tesis dari metode campuran (*mixed methods*) dengan menggunakan dua metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan.

BAB 6

TEKNIK DAN TATA CARA PENULISAN TESIS

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan tesis yang meliputi media penulisan (naskah); pengetikan; penomoran; tabel, daftar, dan gambar; kutipan, penggunaan bahasa, penulisan tanda baca, penulisan nama, penulisan sumber, daftar kepustakaan, dan hal-hal lain. Tata cara penulisan tesis ini merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi, mengikuti aturan ilmiah yang berlaku.

A. Media Penulisan (Naskah)

Media penulisan mencakup bahan dan ukuran naskah, bahan sampul.

1. Bahan dan ukuran naskah
Naskah tesis diketik di atas kertas HVS A4 (29.7 x 21,5 cm) berwarna putih dengan berat 80 gram dan harus bolak-balik.
2. Bahan sampul
Sampul tesis dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna kuning, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*), sedangkan sampul praproposal dan proposal cukup menggunakan kertas *buffalo* (*softcover*).

B. Aturan Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan jenis huruf yang digunakan, tanda baca, jarak antar baris, batas tepi kertas, pengisian ruangan atau halaman, alinea atau paragraph baru, awal kalimat, judul dan subjudul, rincian ke bawah, pengaturan bab (judul) dan sub bab (judul), pengetikan bilangan dan satuan, letak simetris, penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dan lain-lain.

Jenis, ukuran huruf dan spasi

- a) Pengolah kata yang digunakan adalah *MS-Word*, maka seluruh bagian naskah tesis (kecuali sampul dan halaman judul) wajib diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran huruf (*font size*) 12 *point* dengan jarak 2 (dua) spasi, dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*), kecuali untuk:
 - 1) Judul sampul dan judul bab menggunakan *Times New Roman Font Size* 14, dan dicetak tebal (*bold*) dengan jarak 1 (satu) spasi.

- 2) Abstrak diketik 1 (satu) spasi dan diusahakan hanya 1 (satu) halaman maksimal 200 kata.
 - 3) Daftar pustaka diketik 1 spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
- b) Lambang-lambang, huruf Yunani, dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik harus ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam.
 - c) Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menunjukkan istilah asing. Huruf tebal (*bold*) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan bab dan sub bab.

Jarak antar baris (*line spacing*)

Secara umum jarak antar baris kalimat adalah 2 (dua) spasi kecuali kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris jarak antar baris kalimatnya adalah satu spasi. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok ke dalam dengan 6 (enam) ketukan. Pada abstrak, daftar pustaka, judul daftar tabel dan daftar gambar, serta daftar ilustrasi yang melebihi satu baris, jarak antar baris hanya satu spasi.

Batas (*margin*) pengetikan

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas, dan bawah. Batas tepi pengetikan diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

- a) Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:
 - Tepi atas : 4 cm atau 1.5 inci dari tepi atas
 - Tepi bawah : 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - Tepi kiri : 4 cm atau 1.5 inci dari tepi kiri (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - Tepi kanan : 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan
- b) Akhir pengetikan pada sisi kertas sebelah kanan tidak harus lurus arah vertikal atau kanan. Apabila dikehendaki susunan rata kiri dan kanan, maka perlu diperhatikan:
 - 1) Pemenggalan kata harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan
 - 2) Jarak antar kata dalam kalimat tidak melebihi dari 3 (tiga) ketukan.

Bilangan dan satuan

- a) Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 g, 20 cm (tanpa titik), namun khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf. Misalnya sepuluh gram, sepuluh senti meter, dan seterusnya. Apabila diketik dalam sebuah kalimat, maka penulisannya seperti pada contoh di bawah ini.

Contoh: Pembelian 10 buah keris oleh kolektor seharga Rp 50 juta

Sepuluh buah keris telah dijual oleh kolektor.

- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma (,), bukan titik (.). Contoh: 53,20 kg bukan 53.20 kg.
- c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku dan diakhiri dengan tanpa tanda titik (.).
Contoh: kg, m, cm, cal dan sebagainya

Pengisian halaman atau ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, mulai dari batas tepi kiri sampai pada batas tepi kanan, jangan ada ruangan yang terbuang. Hal ini tidak berlaku untuk alinea baru, persamaan matematis, daftar isi, gambar, judul, sub judul, halaman terakhir, atau hal-hal lain yang dianggap khusus.

1) Alinea atau paragraf baru

- a) Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri atau 1,5 cm.
- b) Satu alinea paling sedikit dari 2 (dua) kalimat dan mengandung ide pokok. Alinea baru tidak dimulai dengan singkatan.
Contoh: PT Bank BNI
- c) Alinea baru hendaknya tidak berada pada baris terakhir sebuah halaman. Alinea satu terhadap alinea yang lain **tidak dipisahkan** oleh spasi kosong. Contoh dapat dilihat pada **Lampiran A-8**.
- d) Permulaan alinea baru harus diketik dengan jarak (*indent*) lima atau enam ketukan dari batas tepi kiri. Pada suatu halaman, alinea terakhir harus terdiri atas lebih dari satu baris dan tidak diperbolehkan hanya memuat satu baris saja. Demikian pula pada halaman baru tidak diperbolehkan memuat hanya satu baris saja dari alinea sebelumnya.

2) Rincian ke bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajad rincian, seperti contoh berikut:

Sifat-sifat sapi perah yang produktif adalah:

- a) Sapinya besar
- b) Postur tubuhnya segitiga dan seterusnya.
Rincian yang dipakai adalah (1), (2), (3), (4), (5), dan seterusnya, kemudian (a), (b), (c), (d), (e) dan seterusnya. Penggunaan tanda garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian, dan tanda lain misalnya \times (*bullet*) sebagai rincian adalah tidak dibenarkan.

3) Judul

Judul tesis seharusnya mampu melukiskan dengan singkat dan jelas inti tesis tersebut. Oleh karena itu judul hendaknya menarik tetapi tidak perlu terlalu provokatif, ringkas namun cukup menggambarkan keseluruhan isi karangan.

a) Halaman judul

- 1) Judul diketik kira-kira 5 cm dari pinggir atas dengan huruf kapital seluruhnya. Apabila judul itu lebih dari sebaris maka baris pertama hendaknya lebih panjang daripada baris kedua. Baris kedua lebih panjang daripada baris ketiga, dan seterusnya.
- 2) Pada jarak yang cukup dari baris terakhir judul, diketik etiket karangan yaitu TESIS. Di bawah etiket tersebut ditulis keterangan tentang etiket: “Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Program Studi..... (Sesuai yang diikuti). Keterangan ini ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf awal keterangan selain partikel yang ditulis dengan huruf besar.
- 3) Di bawahnya terdapat lambang Universitas Garut,
- 4) Dengan jarak yang memadai, di bawah lambang tersebut ditulis kata “oleh” dengan huruf kecil seluruhnya. Di bawahnya (1.5 spasi) ditulis Nama Mahasiswa, dan di bawahnya lagi (1.5 spasi) ditulis Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). Paling bawah (3 cm dari batas bawah kertas) ditulis Nama institusi yang menyelenggarakan, dan tahun waktu pengajuan naskah tesis untuk diuji (diketik dengan huruf kapital semuanya, spasi 1 simetris ke bawah seperti piramida terbalik).

b) Judul bab

Pengetikan untuk usulan penelitian (proposal) diketik dalam satu kesatuan urutan, tidak dirinci menjadi bab-bab; sedangkan pengetikan untuk tesis diketik dalam satu kesatuan urutan dan dirinci menjadi bab-bab. Judul BAB ditulis di tengah dengan menggunakan huruf kapital semuanya, tanpa garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik (.).

c) Judul sub-bab

Judul sub-bab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Di samping itu judul sub-bab dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik dan diberi nomor Arab.

Contoh: 1.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

d) Judul sub-bab lebih kecil (sub-sub-bab)

Judul sub-bab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Judul sub-sub-bab tidak dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik dan diberi nomor Arab.

Contoh: 1.1.1 Tujuan penelitian

1.1.2 Manfaat penelitian

Untuk judul sub-bab yang lebih kecil lagi ditulis dari tepi dengan huruf kapital, namun hanya pada awal suku kata saja. Di samping itu, judul tersebut tidak dicetak tebal (*bold*) dan tidak diakhiri dengan titik, serta diberi nomor Arab untuk menggambarkan tata urutannya.

Contoh: 1.1.2.1 Manfaat bagi perusahaan

1.1.2.2 Manfaat bagi penulis

e) Pengaturan Bab (Judul) dan Sub-bab (Judul)

a. Ketentuan penulisan untuk tiap bab

- 1) Tiap Bab dimulai pada halaman baru, dan diawali dengan angka (Arab) sesuai dengan urutan penomorannya.
- 2) Judul Bab diketik dengan huruf kapital semuanya, ditebalkan (*bold*), tanpa garis bawah dan tidak diakhiri titik pada halaman baru.
- 3) Judul Bab berada simetris di tengah-tengah awal halaman baru, dan judul sub-bab diketik pada jarak tiga spasi dari kata BAB.
- 4) Bab baru selalu dimulai dengan halaman baru.
- 5) Halaman terakhir dari sebuah Bab sekurang-kurangnya berisi dua baris kalimat.
- 6) Jarak antara judul Bab dengan teks adalah 2 x 1.5 *lines spacing*.
- 7) Perpindahan antar Bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus.

b. Ketentuan penulisan untuk tiap sub-bab atau sub judul

- 1) Sub-bab didahului dengan dua nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor Bab dan nomor sub-bab sesuai dengan urutannya.
- 2) Sub-bab dimulai dari tepi (*margin*) kiri kertas.
- 3) Semua kata pada judul sub-bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dimulai dengan huruf kapital pada setiap awal kata (*title case, bold*), kecuali kata

penghubung dan kata depan, serta tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik (.).

- 4) Judul sub yang lebih dari dua baris ditulis dengan jarak satu spasi.
- 5) Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Subjudul:

5.1 Gambaran Umum

c. Pengaturan Sub-sub-bab

- 1) Sub sub-bab didahului dengan tiga nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor Bab, nomor sub-bab dan nomor sub-sub-bab sesuai dengan urutannya.
- 2) Pengetikan sub-sub-bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul sub-sub- bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan (*bold*).
- 3) Kalimat pertama sesudah judul sub-sub-bab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Anak Subjudul:

4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Garut

d. Pengaturan anak Sub-sub-bab

- 1) Anak sub-sub-bab didahului dengan empat nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor Bab, nomor sub-bab, nomor sub-sub-bab, nomor anak sub-sub-bab sesuai dengan urutannya.
- 2) Pengetikan anak sub-sub-bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul anak sub-sub-bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan (**bold**).
- 3) Kalimat pertama sesudah judul anak sub-sub-bab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.
- 4) Perbedaan dengan sub-sub-bab hanyalah pada penomorannya saja.

Contoh Anak Sub-Sub-judul

4.1.1.1 Pembangunan pertanian di Kabupaten Garut

Sebuah rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub-bab harus ditulis dengan menggunakan **huruf**, dan apabila akan dirujuk di bagian lain dari tesis, maka harus

menggunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan sub-bab. Bentuk bebas asal kon-sisten.

Contoh: a. atau a). atau (a).

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh memiliki sub-sub-bab rincian lagi di dalamnya.

C. Ketentuan Penomoran

Terdapat tiga macam penomoran, yaitu penomoran halaman, penomoran BAB dan sub-bab, penomoran daftar tabel dan gambar, serta penomoran persamaan.

1) Penomoran halaman

Penomoran dan penempatannya adalah sebagai berikut:

e. Bagian awal tesis

Bagian ini dimulai dari halaman judul sampai dengan Daftar Lampiran, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, dan Daftar Lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (mulai dari nomor v, vi, vii, viii, ix dan seterusnya). Nomor halaman tersebut di-letakkan di tengah bawah 1.5 cm dari batas bawah kertas. Khusus lembar- lembar yang mendahului (sebelum) Kata Pengantar yaitu lembar judul dan lembar pengesahan, **nomor halaman tidak perlu diketik**, tetapi tetap di-hitung.

f. Bagian inti atau isi atau pokok tesis

Bagian isi laporan dimulai dari BAB 1. PENDAHULUAN sampai dengan BAB 5. PENUTUP diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4), dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas pada batas tepi, kecuali ada judul atau Bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian, nomor halaman ditulis di sebelah bawah simetris dengan tepi kiri dan tepi kanan.

g. Bagian akhir tesis

Bagian ini terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran tanpa diberi nomor halaman.

2) Penomoran bab dan sub-bab

Penomoran Bab dan Sub-bab menggunakan angka Arab.

Contoh:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dan seterusnya.

3) Penomoran tabel dan gambar

Penomoran tergantung pada Bab yang bersangkutan. Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka Arab yang dipisahkan oleh titik (.). Angka di bagian depan menunjukkan Bab dan yang di belakang adalah nomor urut tabel atau gambar dalam Bab tersebut. Contoh:

- a. Gambar 3.5 Artinya gambar tersebut ada di Bab 3 pada urutan kelima.
- b. Tabel 2.1, Tabel 2.2

Dalam menuliskan tabel dan gambar harus memperhatikan beberapa hal:

a) Tabel

- 1) Nomor tabel yang diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri titik. Tabel dan judul tabel ditulis dalam *huruf besar* (kapital) pada *awal kata*. Jarak tulisan tabel dengan Nama tabel adalah 2 spasi, sedangkan apabila judul tabel lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi.
- 2) Kolom-kolom diberi judul dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas dan diberi garis pemisah kolom, kecuali tabel yang hanya terdiri dari dua kolom. Garis dua dibuat pada garis horizontal pertama dan juga untuk memisah dua bagian yang sama dalam satu tabel berfungsi sebagai garis vertikal.
- 3) Tabel tidak boleh dipenggal. Tabel yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- 4) Judul kolom harus tepat di atas kolomnya dan tebal (*bold*), sehingga cukup ruang kosong sekeliling judul kolom itu.
- 5) Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber di-tempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah tabel dan bila nama sumber lebih dari 1 baris, maka baris berikutnya diketik dengan 1 spasi di bawahnya.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapat diilustrasikan penyusunan sebuah tabel Konsumsi per Kapita Bahan Pangan Pokok seperti di bawah ini.

Contoh:

Tabel 5.1.
Konsumsi Perkapita Bahan Pangan Pokok Tahun 2012 – 2014

No	Bahan Pangan Pokok	Konsumsi per Kapita (kg/kapita)		
		2017	2018	2019
1.	Beras	83,24	80,56	81,52
2.	Jagung	75,68	53,82	50,37
3.	Ubi Kayu	44,96	43,60	35,49

Sumber: Manurung (2015:102)

Atau

Tabel 5.2.
**Konsumsi Perkapita Bahan Pangan Pokok
Tahun 2012 – 2014**

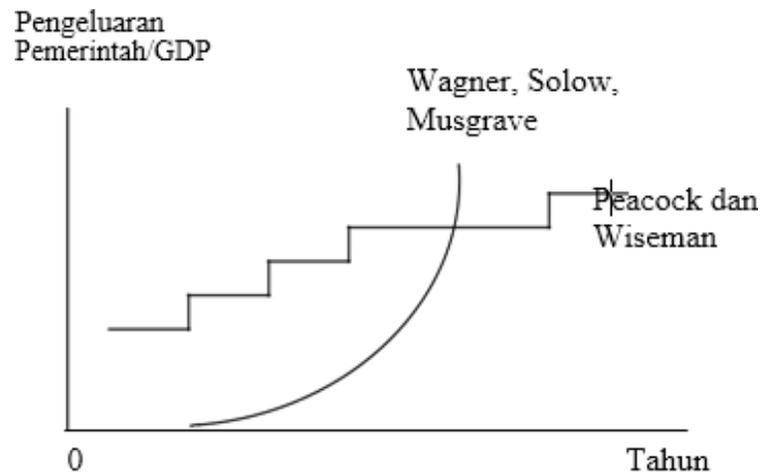
No	Bahan Pangan Pokok	Konsumsi per Kapita (kg/kapita)		
		2012	2013	2014
1.	Beras	83,24	80,56	81,52
2.	Jagung	75,68	53,82	50,37
3.	Ubi Kayu	44,96	43,60	35,49

Sumber: Manurung (2015:102)

b) Gambar

- 1) Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri titik. Gambar dan judul gambar menggunakan huruf besar (kapital) pada awal kata dan tebal (*bold*). Jarak tulisan gambar dan nama gambar adalah 2 (dua) spasi ke bawah dan apabila nama gambar lebih dari 1 (satu) baris, maka digunakan 1 (satu) spasi.
- 2) Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- 3) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- 4) Sumber gambar yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah gambar dan bila nama sumber lebih dari 1 (satu) baris, maka baris berikutnya diketik dengan 1 (satu) spasi di bawahnya.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapatlah diilustrasikan sebuah gambar Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah seperti di bawah ini.



Sumber: Mangkoesobroto (2001:175)

Gambar 5.1 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah

D. Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar

Ketentuan pembuatan/penulisan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

2. Gambar, grafik dan diagram diberi nama gambar. Pembuatan grafik (batang, *pie*, dan lain- lain) perlu diberi tekstur berwarna (hitam) dengan pola ber-berbeda-beda agar perbedaannya dapat diketahui dengan jelas saat dicetak hitam putih.
3. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus membaca keterangan dalam teks.
4. Bila tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang di-jilid.
5. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
6. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor Bab di mana tabel dan gambar tersebut berada. Bila dalam suatu Tugas Akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tabel atau gambar yang hanya satu tersebut tidak perlu diberi nomor.
7. Penulisan judul gambar dan tabel adalah sebagai berikut:
 - a. Tabel

Judul ditulis di atas tabel dengan spasi 1.5 simetris di tengah (*center*) terhadap tabel yang bersangkutan dan dimulai dengan huruf besar pada setiap

awal kata (*title case*). Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.

b. Gambar

Judul ditulis di bawah gambar dengan spasi 1.5 simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan dan huruf pertama dari judul gambar menggunakan huruf besar. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.

8. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 1 x 1.5 *lines spacing* setelah teks.
9. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak yang sama (1x 1.5 *lines spacing*) dari baris terakhir judul gambar.
10. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, maka penulisan judul dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1.5.
11. Jika tabel atau gambar terlalu panjang maka dapat diputus dan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan menuliskan nomor dan judul tabel atau gambar dengan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
12. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan:
 - a. Ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri.
 - b. Ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas.
 - c. Diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum didalamnya tidak boleh lebih kecil dari 8 point (ukuran sebenarnya).
13. Penulisan sumber tabel dan gambar:
 - a. Tabel atau gambar yang merupakan hasil olahan/penelitian penulis tesis sendiri, tidak perlu mencantumkan sumber tabel atau gambar.
 - b. Jika tabel atau gambar berasal sumber lain (buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website*, dan lain-lain), sumber tabel ditulis pada bagian bawah tabel dan sumber gambar ditulis setelah judul gambar (simetris) dengan menuliskan nama keluarga/belakang pengarang diikuti oleh tahun terbit dan halaman dalam tanda kurung dengan spasi 1.5. Jika pengarang berupa lembaga, nama lembaga ditulis sebagai pengarang. Jika tidak ada nama pengarang, maka judul karya ditulis sebagai sumber, diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman dalam tanda kurung. Informasi lengkap mengenai sumber tabel atau gambar ditulis dalam Daftar Referensi/Pustaka. Penulisan sumber tabel atau gambar yang bukan merupakan hasil olahan penulis dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini:

Tabel 5.3.
**Tingkat Pendapatan per Kapita dan Inflasi berdasarkan
 Harga Konstan '08**

Indikator Perbaikan Ekonomi(Harga Konstan'08)	2010	2011	2012
LPE (%)	5,69	5,17	6,57
PDRB (Rp. Juta)	2.530.845,46	2.661.799,03	2.836.594,69
Pendapatan/kapita (Rp)	1.179.641,00	1.221.653,00	1.281.238

Sumber: Garut, BAPPEDA (2019, par. 2)

Tabel 5.4.
Social Dynamics of Opinion Leadership and Opinion Seeking

<i>Opinion seeking</i>		
<i>Opinion leading</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>
<i>High</i>	<i>Socially integrated independent</i>	<i>Socially</i>
<i>Low</i>	<i>Socially dependent</i>	<i>Socially isolated</i>

Sumber: Schiffman, Bednall, Watson, Kanuk (2012: 485)

Sumber tabel atau gambar yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan (telah diolah kembali).

E. Penggunaan Huruf Cetak Miring (*italic*)

1. Penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dipakai apabila:
2. Menggunakan istilah, kata atau singkatan yang berasal dari kata asing.
3. Contoh: *self efficacy*, *win-win solutions*, dan lain-lain.
4. Judul dari sebuah buku, publikasi secara periodik atau dalam bentuk micro-film.
5. Contoh: *American Psychologist*
6. Nama dari spesies dan varitas Contoh: *Macaca mulatta*
7. Daftar referensi dari nomer volume jurnal secara periodik Contoh: 26, 47-67

F. Ketentuan Penulisan Singkatan dan Angka

1. Cara menulis singkatan.
 Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:
 - a. Untuk penulisan pertama kali satu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh:

Dalam laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa ...

- b. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh :

Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa ...

2. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

- a. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh: Dalam dua minggu ini ...

- b. Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih

Contoh: Dari 20 kandidat untuk jabatan Ketua Organisasi ...

- c. Untuk simbol kimia, matematika, statistika, dan seterusnya. penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan

G. Ketentuan Penulisan Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

3. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 point. Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1.5.
4. Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1.5 *lines spacing*
5. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan "sambungan" atau "lanjutan" dalam tanda kurung ().
6. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

BAB 7

CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam Bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks.

Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu (1) kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki.

A. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di sisi halaman sebelah kiri di halaman (menggunakan references atau midlay.

PPS Universitas Garut menetapkan penulisan daftar pustaka menggunakan gaya APA style dengan urutan penyajian sebagai berikut:

1. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
2. Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.)
3. Judul artikel atau judul buku yang diakhiri dengan tanda koma (,) dan
4. Penerbit.
5. Halaman

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka seharusnya sumber penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis.

B. Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka

Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menulis tesis.

Beberapa contoh menulis daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Pustaka berupa majalah (jurnal asing atau bahasa Indonesia/buletin) Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, volume, nomer majalah dan nomer halaman di mana tulisan itu dimuat.

Contoh Pustaka dari Jurnal:

Lecomte, N.B.; J.F. Zayas, and C.L., Kastner, 1993. Soya proteins: Functional and Sensory Characteristics Improved in Comminuted Meats, *J. Food Sci.* 58 (3): 464 - 466.

b. Pustaka berupa buku teks.

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomer edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit.

Contoh Pustaka dari buku teks:

Salunke, D.K. and B.B. Desai. 1984. *Post Harvest Biotechnology of Fruit and Vegetables*. First edition. CRC Press. Inc. Cleveland Ohio. p. 44-128.

c. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah).

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomer halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh Pustaka dari prosiding:

Zagory, D. D. and A.A. Kader, 1989. Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K., Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. p. 44-47.

d. Pustaka berupa abstrak.

Contoh:

Ohmiya, Y., T. Hirano, M. Ohashi. 1996. The Structural Origin of the Color Differences in the Bioluminescence of Firefly Luciferase. *Abstracts FEBS Letters* 381 (1): 83-86.

Pengutipan pustaka dari internet hanya diperkenankan apabila dari sumber yang jelas berupa nama pengarang, majalah dan atau penerbit.

- e. Pustaka berupa buku teks terjemahan.
- f. Pustaka berupa buletin di mana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomer halaman.

Contoh:

UNEP, 1993. United National Environment Program: Environmental Data Report, 1993-1994. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p.

- g. Pustaka berupa surat kabar dengan halaman terpisah.

Contoh:

Pratikto, W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan. Harian Umum *Republika*, 18 Maret 2004. h. 4.

- h. Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang.

Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1990. *Survey Pertanian Produksi Buah-buahan di Indonesia*. Jakarta. h.20-25.

- i. Pustaka yang diambil dari internet selain jurnal.

Apabila tidak tertera tahun maka tanggal pengambilan harus dicantumkan.

Witherspoon, A.M. and R. Pearce. 1982. Nutrient and multispecies criteria standard for the Chowan River, North Carolina. Report No. 187. www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187.html. May, 28, 2004.

Jurnal yang diambil dari internet cara penulisan sama dengan point 2a.

Beberapa contoh penulisan pustaka adalah:

1. Journal of Horticultural Science

Fisher, K.J., 1967. Specific ion effects of certain excess soluble salts on the growth and development of glasshouse tomatoes grown in nutrient culture. *J. Hort. Sci.* **42**: 243-252.

2. Australian Journal of Exp. Agric. Animal Husbandry

Russell, J.S. (1963). Nitrogen content of wheat grain as an indication of potential yield response to nitrogen fertilizer. *Aust. J. Exp. Agric. Anim. Husb.* **4**: 345-351.

3. Soil Science Society of America Proceeding

Stewart, B.A., and C.J. Whitfield, (1965). Effects of crop residue, soil temperature, and sulfur on the growth of winter wheat. *Soil Sci. Soc. Am. Proc.* **29**: 752-755.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Selanjutnya tentang penulisan nama, diatur sebagai berikut:

1. Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah yang ditulis.
Contoh Muhammad Sudomo ditulis Sudomo, M.; Franciscus G. Winarno ditulis Winarno, F.G. Apabila rangu-ragu boleh ditulis lengkap.
2. Nama orang barat, nama keluarga terletak pada kata sebelah belakang. Misalnya: James Stewart ditulis Stewart, J.
3. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.
4. Jika nama Cina terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Sebagai contoh Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.
5. Judul buku diketik tegak setiap kata (bukan kata sambung) diawali huruf besar.
6. Judul artikel di Jurnal diketik (tegak atau normal) dan huruf besar hanya diawali judul.
7. Judul tesis diketik miring (italik) dan diawali kalimat huruf besar.
8. Nama jurnal diketik miring (italik), nomor volume diketik tebal, nomor jurnal diketik dalam kurung, nomor halaman diketik titik dua (:). Contoh: *Hidrobiologia* **15** (4): 112-122.
9. Halaman untuk buku teks tidak diketik, sedang untuk artikel dalam buku teks diketik setelah nama editor (Ed). atau “editor” (eds) untuk jurnal.
10. Pengetikan baris kedua dalam penulisan pustaka masuk ke dalam 1,5

LAMPIRAN

Lampiran 1 : (Contoh SAMPUL LUAR Usulan Penelitian)

USULAN PENELITIAN

**JUDUL PROPOSAL DIBUAT DENGAN
JENIS HURUF TIMES NEW ROMAN
BOLD, MENGGUNAKAN HURUF
KAPITAL, BERUKURAN 18 *pt*, DAN TIDAK
LEBIH DARI 30 KATA**



**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**PROGRAM STUDI S2
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN**

Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,7 cm). Margin seluruh sisi adalah 3 cm. Font (selain Judul) adalah Times New Roman, bold, kapital, 14 *pt*, spasi 1,5. Ukuran logo adalah (diameter) 4-6 cm, tidak berwarna.

Lampiran 2 : (Contoh HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN)

LEMBAR PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

Oleh :

NAMA & GELAR

NIP.

**Untuk diseminarkan guna memenuhi syarat
penyusunan Tesis pada Program Studi Magister**

.....

Disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**NAMA & GELAR
Pembimbing Utama
NIP.**

**NAMA & GELAR
Pembimbing Pendamping
NIP.**

Mengetahui,

**KOORDINATOR PROGRAM STUDI S2
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,7 cm). Margin seluruh sisi adalah 3 cm.

Font adalah Times New Roman, bold, kapital, 12 pt, spasi dan 1,15.

Tanda tangan harus asli (basah) pada semua eksemplar.

TESIS

**JUDUL DISERTASI DIBUAT DENGAN
JENIS HURUF TIMES NEW ROMAN
BOLD, MENGGUNAKAN HURUF
KAPITAL, BERUKURAN 18 *pt*, DAN TIDAK
LEBIH DARI 30 KATA**



**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**PROGRAM STUDI S2
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN**

Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,7 cm). Margin seluruh sisi adalah 3 cm.
Font (selain judul) adalah Times New Roman, bold, kapital, 14 *pt*, spasi 1,5.
Ukuran logo adalah (diameter) 4-6 cm, berwarna, timbul.

Lampiran 4 : (Contoh SAMPUL DALAM untuk *Hard Cover*)

TESIS

**JUDUL DISERTASI DIBUAT DENGAN
JENIS HURUF TIMES NEW ROMAN
BOLD, MENGGUNAKAN HURUF
KAPITAL, BERUKURAN 18 *pt*, DAN TIDAK
LEBIH DARI 30 KATA**



**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**PROGRAM STUDI S2
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN**

Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,7 cm). Margin seluruh sisi adalah 3 cm.
Font (selain Judul) adalah Times New Roman, bold, kapital, 14 *pt*, spasi 1,5.
Ukuran logo adalah (diameter) 4-6 cm, tidak berwarna.

Lampiran 5 : (Contoh LEMBAR PENGESAHAN TESIS)

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah disertasi ini telah disetujui

Pada tanggal

Oleh :

**NAMA & GELAR
NIP.**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**NAMA & GELAR
Pembimbing Utama
NIP.**

**NAMA & GELAR
Pembimbing Pendamping
NIP.**

Mengetahui,

**DEKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Ukuran kertas adalah A4 (21 cm x 29,7 cm). Margin seluruh sisi adalah 3 cm.

Font adalah Times New Roman, bold, kapital, 12 pt, spasi dan 1,15.

Tanda tangan harus asli (basah) pada semua eksemplar.

Lampiran 6 : (Contoh DAFTAR ISI TESIS)

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL _____	i
HALAMAN PENGESAHAN _____	ii
DAFTAR ISI _____	iii
PRAKATA _____	iv
ABSTRAK _____	v
ABSTRACT _____	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah _____	1
1.2. Rumusan Masalah _____	5
1.3. Tujuan Penelitian _____	5
1.4. Manfaat Penelitian _____	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sub sub bab	
2.1.1. Sub sub sub bab _____	7
dst	
BAB III KONSEP ILMIAH DAN HIPOTESIS	
3.1. Konsep Ilmiah _____	20
3.2. Hipotesis _____	22
BAB IV METODE PENELITIAN _____	
4.1. Tempat dan Waktu Penelitian _____	25
4.2. Alat dan Bahan Penelitian _____	25
4.3. Cara Kerja	
4.3.1. Sub sub sub bab	
dst.	
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil dan Pembahasan	
5.1.1. Hasil 1 _____	37
5.1.2. Hasil 2 _____	47
dst.	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan _____	48
6.2. Saran _____	49
DAFTAR PUSTAKA _____	50
LAMPIRAN	

Lampiran 7 : (Contoh FORMAT ABSTRAK TESIS)

Raden Joko Kuncoroningrat Susilo, 2021. Efek Hepatoprotektif Ekstrak *Ganoderma applanatum* Terhadap Fibrosis Hepar Mencit yang Diinduksi oleh Karbon Tetraklorida. Disertasi ini di bawah bimbingan: Prof Win Darmanto, M.Si., Med.Sci. Ph.D dan Dr. Dwi Winarni, M.Si. Program Studi Doktor Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Fibrosis merupakan respon pemulihan terhadap kerusakan hepar kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek hepatoprotektif ekstrak kasar polisakarida *Ganoderma applanatum* terhadap fibrosis hepar yang disebabkan oleh induksi karbon tetraklorida (CCl₄). Sejumlah 24 mencit jantan *strain* BALB/C, 3-4 bulan dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok KN hanya diinduksi dengan akuades dan *olive oil*, kelompok K+ diinduksi oleh silymarin dan CCl₄, kelompok K- diinduksi oleh akuades dan CCl₄, kelompok P1 diinduksi oleh dosis 25 mg/kg BB ekstrak *G. applanatum* dan CCl₄, kelompok P2 diinduksi oleh dosis 50 mg/kg BB ekstrak *G. applanatum* dan CCl₄, dan kelompok P3 diinduksi oleh dosis 100 mg/kg BB ekstrak *G. applanatum* dan CCl₄. Ekstrak *G. applanatum* diinjeksikan secara per *oral* setiap hari selama 4 minggu dan pemberian CCl₄ dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 4 minggu. Setelah itu, serum darah dan sampel organ hepar mencit diambil pada setelah minggu ke-4. Kadar SGOT dan SGPT diukur dengan alat ABX Pentra 400, sedangkan kadar TNF- α , IL-6, HA, dan laminin diukur menggunakan kit ELISA. Ekspresi α -SMA dan MMP1 diamati dengan metode immunohistokimia. Histologi hepar diamati menggunakan *inverted* mikroskop dengan pembesaran 200 kali. Hasil pengamatan histologi dianalisis menggunakan *software* ImageJ untuk diukur persentase nekrosis dan densitas kolagennya. Analisis statistik menggunakan *software* SPSS 21. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ekstrak *G. applanatum* dapat menurunkan kadar SGOT, SGPT, TNF- α , IL-6, HA, laminin, ekspresi α -SMA secara signifikan ($p < 0,05$) dan meningkatkan ekspresi MMP1 secara signifikan ($p < 0,05$). Hasil pengamatan histologi hepar menunjukkan adanya perbaikan pada kelompok ekstrak *G. applanatum* dengan sedikitnya sel-sel hepar yang mengalami nekrosis dan deposit kolagen. Aktivitas anti-inflammasi dari *G. applanatum* berperan penting dalam menurunkan sitokin pro-inflammasi sebagai stimulator utama terjadinya fibrosis sehingga pemberian ekstrak *G. applanatum* dapat secara efektif memperbaiki kerusakan akibat fibrosis hepar. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak *G. applanatum* dapat berperan sebagai hepatoprotektor terhadap fibrosis hepar setelah berhasil menurunkan kadar SGOT, SGPT, TNF- α , IL-6, HA, laminin, ekspresi α -SMA dan meningkatkan ekspresi MMP1 serta dapat memperbaiki histopathologi fibrosis hepar.

Kata kunci: *Ganoderma applanatum*, hepatoprotektif, karbon tetraklorida, fibrosis hepar, mencit

Lampiran 8 : (Contoh FORMAT ABSTRACT TESIS)

Raden Joko Kuncoroningrat Susilo, 2021. Hepatoprotective Effect of *Ganoderma applanatum* Extract on Carbon Tetrachloride-Induced Mice Liver Fibrosis. This dissertation was supervised by Prof. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci. Ph.D and Dr. Dwi Winarni, M.Si. Doctoral Program in Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga.

ABSTRACT

Fibrosis is a wound healing response to chronic liver injury. This study aims to determine the hepatoprotective effect of crude polysaccharide *Ganoderma applanatum* extract on liver fibrosis caused by carbon tetrachloride (CCl₄) induction. A total of 24 male mice strain BALB/C, 3-4 months were divided into 6 groups. The KN group was induced only by distilled water and olive oil, the K⁺ group was induced by silymarin and CCl₄, the K⁻ group was induced by distilled water and CCl₄, the P1 group was induced by a dose of 25 mg/kg BW of *G. applanatum* and CCl₄, group P2 was induced by a dose of 50 mg/kg BW of *G. applanatum* and CCl₄, and group P3 was induced by doses of 100 mg/kg BW of *G. applanatum* and CCl₄. *G. applanatum* extracts were injected orally every day for 4 weeks and CCl₄ was administered twice a week for 4 weeks. After that, blood serum and liver organ samples of mice were taken after the 4th week. SGOT and SGPT levels were measured by means of the ABX Pentra 400, while levels of TNF- α , IL-6, HA, and laminin were measured using the ELISA kit. The expressions of α -SMA and MMP1 were observed by immunohistochemical methods. Liver histology was observed using an inverted microscope at 200 \times magnification. The results of histological observations were analyzed using ImageJ software to measure the percentage of necrosis and collagen density. Statistical analysis using SPSS 21 software. The results of statistical tests showed that *G. applanatum* extracts could reduce levels of SGOT, SGPT, TNF- α , IL-6, HA, laminin, α -SMA expression significantly ($p < 0.05$) and increase expression of MMP1 significantly ($p < 0.05$). The results of liver histology observations showed an improvement in the *G. applanatum* extracts group with the least number of liver cells experiencing necrosis and collagen deposits. The anti-inflammatory activity of *G. applanatum* plays a pivotal role in reducing pro-inflammatory cytokines as the main stimulator of fibrosis. Hence, *G. applanatum* extracts repair effectively the liver fibrosis. In this study, it can be concluded that *G. applanatum* extracts can act as a hepatoprotection against liver fibrosis after successfully reducing levels of SGOT, SGPT, TNF- α , IL-6, HA, laminin, α -SMA expression and increasing MMP1 expression and improve the histopathology of liver fibrosis.

Key words: *Ganoderma applanatum*, hepatoprotective, carbon tetrachloride, liver fibrosis, mice

Lampiran 9 : (Contoh FORMAT BAB TESIS)

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Senyawa Calkon

2.1.1. Diversitas struktur senyawa calkon

Dst.

